ABSTRAK

Dproses produksi di PT. ASA masih terlihat aktifitas-aktifitas yang mengindikasikan pemborosan. Mengidentifikasi pemborosan dengan menggunakan konsep *Lean Manufacturing* diharapkan dapat mengetahui akar penyebab pemborosan dapat diketahui sehingga perbaikan dapat dilakukan.

Langkah dalam mengidentifikasi pemborosan yaitu membuat *Current State Map* meliputi perhitungan waktu baku, penyebaran kuisioner yang bersifat *Assessment* kemudian dibobotkan menggunakan *Waste Realation Matriks*, *Waste Assessment Questioner*, VALSAT. Rangking tertinggi dari VALSAT yaitu *Procces Activity Maping* dimana aktifitas atau kegiatan mana yang tergolong tidak memberikan nilai tambah.

Hasil identifikasi yang dilakukan diperoleh *defect* sebesar 23,15% dan aktivitas NVA (*delay*) selama 333,37 menit atau 0,94% dari total lead time proses sebesar 44155,23 menit.

Kata kunci: Pemborosan, Waste, Lean Manufacturing, Procces Activity Maping, VALSAT